

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh penerapan strategi *team quiz* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ahmad Denan Kota Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang data-datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik”.¹ Menurut Sugiyono, “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan”.²

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 5

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-17, h. 14

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³ Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimen* (non-designs) yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat (dependen). Sedangkan bentuk dari desainnya adalah “*pre-test dan post-test one group design*” yaitu penelitian hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *team quiz* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ahmad Denan Kota Banjarmasin. Desain yang digunakan dalam *one group design* yakni penelitian yang dilakukan pada satu sampel penelitian yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan *pre-tes* dan *post-tes*. Design ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1. *Pre-test dan Post-test One Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Tes Awal

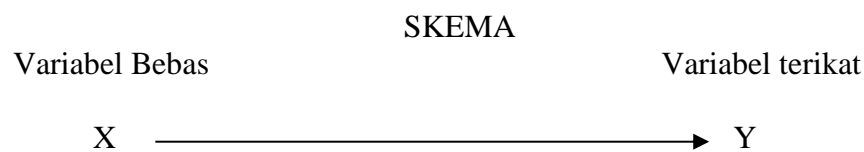
O₂ : Tes Akhir

³ Sugiyono, *op.cit.*, h. 107.

Hal pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menetapkan kelas yang akan dijadikan sebagai eksperimen.

Sebelum diberi perlakuan, kelas eksperimen diberikan *pre-test* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan. Hal berikutnya yang dilakukan adalah dilakukan *post-test*, dan hasilnya pun dibandingkan dengan *pre-test*, sehingga diperoleh selisih antara skor *pre-test* dan *post-test*.

Penelitian ini membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah proses dan hasil mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ahmad Denan Kota Banjarmasin, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *team quiz* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hubungan dua variabel tersebut dapat kita lihat pada skema berikut:



Keterangan:

X = pengaruh penerapan strategi *team quiz* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ahmad Denan Kota Banjarmasin.

Y = proses dan hasil mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ahmad Denan Kota Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Gunawan, “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Ahmad Denan yang berjumlah 11 orang, Adapun distribusi populasi bisa dilihat pada Tabel 3.2. berikut.

Tabel 3.2. Distribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		L	P
1	V	5	6
Total		11	

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Adapun sampel dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi yaitu siswa kelas V MI Ahmad Denan.

Tabel 3.3. Distribusi Sampel Penerima Perlakuan

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		L	P
1.	V (Kelas Eksperimen)	5	6
Total		11	

⁴Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), Cet. ke-1, h. 2.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), *op. cit.*, h. 118.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok yaitu data yang berkaitan dengan

1. Data hasil tes kemampuan awal sebelum diberi perlakuan, dengan pemberian *pretest*.
2. Data hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan, dengan pemberian *posttest*.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini berupa hasil observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, gambaran umum lokasi penelitian, keadaan jumlah guru, staf tata usaha, data jumlah siswa, jadwal belajar dan sarana prasarana.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas V MI Ahmad Denan Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru IPS yang mengajar di kelas V, dan staf tata usaha di MI Ahmad Denan Kota Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶

Tes yang digunakan juga adalah soal yang diberikan untuk mengukur kemampuan awal siswa dan hasil belajar siswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) menjalani proses pembelajaran menggunakan strategi *team quiz*. Data tes inilah yang akan dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *team quiz*, arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan dan foto kegiatan untuk melengkapi data yang diperlukan.

3. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang tepat untuk menilai perilaku.⁷ Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata kelas, sehingga melalui metode ini

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 158

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 188

diperoleh gambaran terlaksana atau tidaknya tiap tahap dalam strategi pembelajaran yang sedang diteliti.

4. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya-jawab sepihak.⁸ Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang di peroleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi menyeluruh mengenai sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dapat dilakukan oleh peneliti, diantaranya kepala sekolah dan staf pengajar untuk memperoleh jadwal pembelajaran IPS dan kapan penelitian dapat dimulai.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel 3.4. berikut ini:

Tabel 3.4. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok meliputi: a. Data hasil belajar siswa berupa <i>pretest</i> b. Data hasil belajar siswa berupa <i>posttest</i>	Siswa Siswa	Tes Tes

⁸ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 30.

Lanjutan Tabel 3.4. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	Data penunjang, meliputi:		
	a. Gambaran umum lokasi penelitian	Dokumen	Dokumentasi dan observasi
	b. Hasil observasi aktifitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung	Siswa	Observasi
	c. Keadaan siswa MI Ahmad Denan Bajarmasin Selatan	Dokumen dan informan	Dokumentasi, wawancara dan observasi
	d. Keadaan dewan guru dan staf tata usaha MI Ahmad Denan Bajarmasin Selatan	Dokumen dan informan	Dokumentasi, wawancara dan observasi
	e. Keadaan sarana dan prasarana di MI Ahmad Denan Bajarmasin Selatan	Dokumen dan informan	Dokumentasi, wawancara dan observasi

F. Penyusunan Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Soal mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- c. Penilaian dilihat dari aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan juga keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda untuk kognitif, sedangkan untuk afektif dan psikomotorik berbentuk skala penilaian.
- e. Soal berpedoman pada kriteria alat ukur yang baik yang sekurang-kurangnya memenuhi validitas dan reliabilitas.

2. Pengujian Instrumen Tes

Sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui kriteria soal-soal yang akan diujikan.

Butir-butir soal dalam tes tersebut harus memenuhi beberapa kriteria sebagai tes yang baik. Menurut Arikunto, tes yang baik adalah tes yang harus valid dan reliabel.⁹

a. Uji Validitas Tes

*A valid instrument is one that measures what it says it measures.*¹⁰ Maksudnya adalah sebuah instrument yang valid dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas ahli dan isi. Instrumen tes sebelumnya sudah divalidasi oleh guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai *expert judgement*. Sedangkan untuk validitas isi, validitas soal diuji dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan bantuan *software IBM SPSS statistic 23*.

Harga r_{hitung} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik *Product Moment* dengan taraf signifikansi adalah $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) adalah $df = N - 2$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal dikatakan tidak valid.

b. Reliabilitas

*A reliable instruments one that is consistent in what it measure.*¹¹ Maksudnya adalah sebuah instrument yang reliabel selalu konsisten (tetap) terhadap apa yang hendak

⁹ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h.57.

¹⁰ Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen, *Student Workbook to Accompany How To Design and Evaluate Research In Education*, (New York: McGraw-Hill, 2003), h. 46.

¹¹ Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen, *op. cit.*, h. 47.

diukur. Soal yang reliabel berarti soal tersebut ajeg dan handal dalam mengukur suatu objek. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik reliabilitas internal yaitu dengan rumus Alpha dengan bantuan *software IBM SPSS statistic 23*. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel.¹²

G. Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari instrumen tes dan non-tes. Penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa soal *pretest* dan *posttest*.

Tujuan uji instrumen ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kualitas instrumen penelitian yang digunakan. Instrumen dalam penelitian ini diuji dengan menghitung validitas dan reliabilitas. penghitungan lengkapnya menggunakan *software IBM SPSS Statistic 23*.

Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini dilaksanakan di MIS Nurul Ulum Banjarmasin kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa.

Uji instrumen tes menggunakan satu perangkat soal dengan jumlah soal ada 25 butir. Soal tersebut yang akan digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*. Dari hasil tes uji

¹² V. Wiratna Sujeni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 192

coba diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah disajikan, maka untuk menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini peneliti hanya memilih instrumen tes yang valid. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel 3.5. berikut.

Tabel 3.5. Harga Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba *Pretest* dan *Posttest*

Butir Soal	R_{xy}	Keterangan	R_{II}	Keterangan
1	0,357	Tidak valid	0,754	Reliabel
2	0,423	Tidak valid		
3	0,484	Valid*		
4	0,259	Tidak valid		
5	0,318	Tidak valid		
6	0,272	Tidak valid		
7	0,485	Valid*		
8	0,240	Tidak valid		
9	0,626	Valid*		
10	0,204	Tidak valid		
11	0,329	Tidak valid		
12	0,139	Tidak valid		
13	0,523	Valid*		
14	0,574	Valid*		
15	0,475	Valid*		
16	0,477	Valid*		
17	0,187	Tidak valid		
18	0,502	Valid*		
19	-0,221	Tidak valid		
20	0,635	Valid*		
21	0,665	Valid*		
22	0,635	Tidak valid		
23	0,229	Valid*		
24	0,477	Valid		
25	0,221	Tidak valid		

* soal yang digunakan untuk instrumen *pretest* dan *posttest*

Dari tabel di atas dapat diketahui ada 12 soal yang valid namun hanya 11 soal yang digunakan untuk instrumen *pretest* dan *posttest* dalam penelitian. Soal yang digunakan adalah nomor 3, 7, 9, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 21.

H. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Setiap aspek yang diamati dinilai dengan rentang skor 1 sampai 4. Pedoman observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 3.6. berikut.

Tabel 3.6. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1	Memahami pelajaran dengan cepat				
2	Menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain				
3	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain				
4	Keaktifan siswa dalam proses belajar				
5	Antusias dalam mengikuti pelajaran				
6	Keceriaan siswa dalam belajar				
7	Memahami strategi yang digunakan				
8	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pelajaran				
	Total skor				

keterangan:

4 = Amat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

I. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *team quiz* terhadap hasil belajar siswa. Peneliti akan menggunakan tes tertulis berupa *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian menggunakan *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *team quiz*.

1. Skor Hasil Belajar

Dalam rangka mempermudah tahap analisis data pada bab IV, maka diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai pretes (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) siswa. Soal yang diberikan terdiri dari 11 soal dengan menggunakan tes tertulis berupa pilihan ganda. Agar lebih jelas mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7. Skor Tes

Bentuk Tes	Jumlah	No. Soal	Skor untuk setiap soal	Total
Pilihan Ganda	11	1 – 11	1	100

Hasil dari tes yang dilakukan siswa akan diberikan skor dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100^{13}$$

Keterangan: N = Nilai akhir

¹³ Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Raja Rosdakarya, 2001), h. 136

Nilai hasil belajar siswa akan diinterpretasikan menggunakan pedoman yang disajikan pada Tabel 3.8. berikut:

Tabel 3.8. Interpretasi Hasil Belajar

No	Nilai	Predikat
1.	80 – 100	Baik Sekali
2.	66 – 79	Baik
3.	56 – 65	Cukup
4.	40 – 55	Kurang
5.	0 - 39	Gagal ¹⁴

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar kelas yang diteliti yang akan dijelaskan secara terperinci pada teknik analisis data.

2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan siswa diukur menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Secara individual, siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika memperoleh nilai 65,00 untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Selanjutnya nilai yang diperoleh akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *team quiz*.

¹⁴ Suharsini Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) cet. Ke-2, h. 85

J. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh terdiri dari nilai kognitif hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Data nilai kognitif hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial berupa nilai tes kemampuan awal siswa yaitu nilai *pretest* dan nilai *posttest* (test akhir) pada materi yang dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dan statistika analitik.

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah data *pretest* dan *posttest* hasil belajar. Data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan secara kualitatif dan kuantitatif.

Setelah memperoleh data hasil penelitian penulis melakukan penganalisisan data dengan cara mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh informasi. Data yang diolah yaitu data dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen observasi. Adapun analisis data kuantitatif adalah sebagai berikut.

Data hasil Penelitian terdiri atas data yang digunakan untuk mengukur strategi *team quiz* yang digunakan untuk mengukur pengaruh penerapan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Data yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes diolah menggunakan program *IBM SPSS statistic 23*.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data secara statistik adalah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Pengujian normalitas ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS statistic 23*. Kriteria untuk mendeteksi normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* adalah sebagai berikut:

- Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal¹⁵

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Uji homogenitas yang digunakan adalah menggunakan uji *Levene*. Uji ini menggunakan bantuan *IBM SPSS statistic 23*.

Proses pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikansi. Apabila nilai sig > 0,05 maka data dikatakan memiliki variasi yang homogen.

¹⁵ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2011), h. 52-55

2. Perhitungan Rata-rata

Pengujian pengaruh penggunaan startegi team quiz terhadap hasil belajar siswa dilakukan dengan membandingkan rata-rata skor tes yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*). Rumus statistik yang digunakan untuk menghitung rata-rata adalah sebagai berikut.

$$Me = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

Me = rata-rata

$\sum fx$ = jumlah data

N = jumlah siswa

3. Median

Median adalah nilai tengah-tengah dari data yang telah diurutkan dari yang terkecil hingga terbesar.

4. Modus

Modus adalah nilai yang paling sering muncul atau data yang frekuensinya paling tinggi.

Besarnya nilai rerata menunjukkan besarnya kemampuan siswa dalam memahami konsep pelajaran pada keseluruhan objek penelitian. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep pembelajaran maka dicari dengan membandingkan rerata nilai *pretest* dan *posttest*. Langkah selanjutnya adalah

menentukan signifikansi dari peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Besarnya signifikansi peningkatan dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan t tes. Rumus uji t yang digunakan dengan desain penelitian *One Group Pretest and Posttest Design* adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest* (*posttest* – *pretest*)

xd = deviasi masing-masing subjek ($d - Md$)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d = ditentukan dengan $N - 1$

Rumus mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest* adalah :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Rumus kuadrat deviasi :

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum d^2$ = jumlah d^2

$(\sum d)^2$ = jumlah “d” dikuadratkan

N = jumlah sampel¹⁶

5. Uji Hipotesis

a. Uji-t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Uji t digunakan untuk membuktikan hipotesis pada bab sebelumnya.

Berdasarkan pada kajian pustaka di atas dan fenomena yang telah terjadi dilapangan, maka hipotesis (H_a) yang diajukan adalah:

H_a = Terdapat pengaruh penggunaan strategi *team quiz* terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Ahmad Denan Banjarmasin Selatan.

H_o = Tidak terdapat pengaruh penggunaan strategi *team quiz* terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Ahmad Denan Banjarmasin Selatan.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji perbedaan rata-rata hasil tes dengan rumus uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

Nilai t_{tabel} ditentukan dengan dk (derajat kebebasan) dan nilai signifikansi. Harga dk diketahui melalui persamaan $dk = n - 1$, dimana n adalah jumlah data. Besarnya nilai

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) cet, ke-2, h. 350-351

t_{tabel} pada penelitian ini, dengan jumlah sampel 11 siswa dan taraf kesalahan 5% adalah 1,812 atau -1,812. Apabila besarnya t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka peningkatan yang dimaksudkan signifikan. Demikian sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep pembelajaran tidak signifikan.

K. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru bidang studi ilmu pengetahuan sosial di MI Ahmad Denan Kota Banjarmasin.
- b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
- c. Membuat desain proposal skripsi.
- d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk diminta koreksi dan persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Melakukan revisi proposal skripsi yang berpedoman pada hasil seminar serta petunjuk dari pembimbing skripsi.
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

- d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru IPS untuk mengatur jadwal penelitian.
- e. Melakukan pengumpulan data awal siswa.
- f. Menentukan kelas dengan strategi pembelajaran *team quiz*.
- g. Menyusun rencana pelaksanaan Pembelajaran yang akan diajarkan untuk kelas dengan strategi pembelajaran *team quiz*.
- h. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal *pretest*, soal *posttest* (soal tes akhir), pedoman wawancara dan observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset.
- b. Melaksanakan tes terhadap kelas dengan strategi pembelajaran *team quiz*.
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan dan menganalisis data.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggungjawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.